

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI KOMPONEN
THEORY OF PLANNED BEHAVIOR
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester 2 FTI UAD)**

**Tyas Tri Wijaya
Program Studi Teknik Industri
Universitas Ahmad Dahlan
Kampus IV UAD Jl. Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191
tyas.triwijaya@gmail.com**

Abstrak

Pola pikir mencari kerja setelah lulus kuliah perlu diubah menjadi menciptakan pekerjaan. Mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan, selain dapat menciptakan lapangan pekerjaan, kewirausahaan juga dapat membantu perekonomian negara. Hasil wawancara terhadap 10 mahasiswa yang belum menempuh matakuliah kewirausahaan diperoleh hasil 3 dari 10 mahasiswa kurang paham terhadap pengetahuan kewirausahaan, mahasiswa lebih memilih menjadi pegawai negeri dan karyawan swasta daripada berwirausaha. Oleh karena itu, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui komponen Theory of Planned Behavior (sikap berwirausaha, efikasi diri berwirausaha dan norma subyektif), dan mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Teknologi Industri UAD Semester 2 yang berjumlah 1043 mahasiswa dengan jumlah sampel 285 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner, wawancara, kajian pustaka. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear dan path analysis menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri berwirausaha, pengaruh pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, sikap berwirausaha, efikasi diri dan norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha tetapi secara simultan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Sedangkan secara tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat melalui komponen sikap dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan. Dengan diadakannya seminar motivasi kewirausahaan dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada mahasiswa untuk memulai berwirausaha.

Kata Kunci : *Pengetahuan Kewirausahaan, Komponen TPB, Niat Berwirausaha*

Abstract

The mindset of looking for work after graduating from college needs to be changed to create jobs. Students need to be equipped with entrepreneurial knowledge, in addition to creating jobs, entrepreneurship can also help the country's economy. The results of interviews with 10 students who have not taken entrepreneurship courses obtained the results of 3 out of 10 students lacking understanding of entrepreneurial knowledge, students prefer to become civil servants and private employees rather than entrepreneurship. Therefore, the research objective is to determine the direct and indirect influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intentions through the Theory of Planned Behavior component (entrepreneurial attitudes, self-efficacy of entrepreneurs and subjective norms), and to know the variables that most influence on entrepreneurial intentions.

The population used is the students of the Faculty of Industrial Technology UAD Semester 2, amounting to 1043 students with a sample of 285 students. Data collection using questionnaires, interviews, literature review. The method used is linear regression analysis and path analysis using SPSS 22.

The results showed that entrepreneurial knowledge had a positive and significant effect on entrepreneurial attitudes, entrepreneurial knowledge had a positive and significant effect on self-efficacy of entrepreneurs, the effect of knowledge had a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, entrepreneurial attitudes, self-efficacy and subjective norms had positive and significant effects on entrepreneurial intentions but simultaneously entrepreneurial knowledge does not have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions. Whereas indirect knowledge of entrepreneurship on intentions through attitudes and self-efficacy components have a positive and significant effect. With the holding of entrepreneurship motivational seminars can foster confidence in students to start entrepreneurship.

Key Word : *Entrepreneur Knowledge, TPB Component, Entrepreneurial Intentions*

I. PENDAHULUAN

Pola pikir mencari kerja setelah lulus kuliah perlu diubah menjadi menciptakan pekerjaan. Mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan, selain dapat menciptakan lapangan pekerjaan, kewirausahaan juga dapat membantu perekonomian negara.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 mahasiswa yang belum mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dengan diajukan beberapa pertanyaan mendasar seperti, apa yang dimaksud dengan kewirausahaan, darimana pengetahuan kewirausahaan diperoleh, apakah sebelumnya pernah berwirausaha, apakah ada niatan untuk berwirausaha. Hasil yang diperoleh yaitu 3 dari 10 mahasiswa yang paham tentang pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan yang diperoleh berasal dari lingkungan sekitar misalnya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan di peroleh dari beberapa sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan.

Diketahui sebagian besar mahasiswa yang mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan disekolah mereka hanya menjadikan mata pelajaran kewirausahaan sebagai syarat dan mendapat nilai tinggi, sehingga niat berwirausaha masih rendah. Selain itu 8 dari 10 mahasiswa lebih memilih menjadi pegawai daripada menjadi wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain dan dirinya sendiri. Mahasiswa juga masih takut terjun dibidang wirausaha karena belum mempunyai modal dan dibayangi resiko ketidakberhasilan atau rugi.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), bahwa sebuah perilaku dengan keterlibatan tinggi membutuhkan keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku dengan intensi sebagai mediator pengaruh berbagai faktor-faktor motivasional yang berdampak pada suatu perilaku. Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (high involvement) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri (efikasi diri), bersikap positif (sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif) (Ajzen, 2008). Sementara itu, kontrol perilaku dioperasionalkan dengan efikasi diri. Jadi fokus dari Theory of Planned Behavior yaitu pada niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku, karena niat merupakan dasar dari suatu perilaku.

Berdasarkan penelitian Papadimitriou, D. (2018), Novita (2015) dan Widayoko (2016), maka model utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Theory Of Planned Behavior* dimana komponennya adalah sikap, kontrol persepsi, norma subyektif, dan niat. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta semester 2 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui *Theory Planned Behavior*. Metode yang digunakan adalah regresi linear dan Path Anlaysia , metode ini dipilih karena ingin mengetahui pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat dan pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui sikap berwirausaha dan efikasi diri.

II. LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Beberapa referensi penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian, serta perbedaan dengan penelitian sekarang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Kriteria	Metode	Objek	Faktor	Tujuan
1.	Novita Nurul Islami (2013)	<i>Structural Equation Model (SEM).</i>	Mahasiswa S1 angkatan tahun 2010 dan 2011 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember	Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Kontrol Persepsi, Niat Berwirausaha	Menganalisis pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Kontrol Persepsi terhadap Perilaku Berwirausaha melalui Niat Berwirausaha Mahasiswa.
2.	Agung Widayoko (2016)	Regresi Berganda	Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY	Kontrol Persepsi, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan	Mengetahui pengaruh Kontrol Persepsi, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat <u>Berwirausaha.</u>
3	Papadimitriou,D. (2018)	<i>deskriptif statistics, T-test, korelasi, dan regresi linier berganda</i>	Siswa bisnis yang menghadiri tahun pertama dan keempat studi Bisnis di universitas Yunani	Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi, Peran Kurikulum dan Konten Kewirausahaan	Mengukur dan membandingkan niat kewirausahaan siswa bisnis yang menghadiri tahun pertama dan keempat studi Bisnis di universitas Yunani dan untuk menentukan dampak kurikulum dan untuk mengeksplorasi peran <i>Theory Of Planned Behavior (TPB)</i> dalam menjelaskan niat wirausaha siswa.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Kriteria	Metode	Objek	Faktor	Tujuan
4	Rizki Novianti (2014)	<i>Deskriptif verifikatif</i>	Siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung Kelas XI	Pengetahuan Kewirausahaan , Efikasi Diri	Untuk mendeskripsikan dan mengkaji pengetahuan kewirausahaan siswa, efikasi diri siswa, minat berwirausaha siswa, dan memverifikasikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri, pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha serta pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa.
5	Atmo Patria (2012)	Regresional	Siswa IPS Kelas XII SMAN 2 Kandungan	Pengetahuan Kewirausahaan , Kinerja	Mendeskripsikan pengetahuan kewirausahaan, kinerja dan sikap peserta didik kelas XII Jurusan IPS SMAN 2 Kandungan

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Kriteria	Metode	Objek	Faktor	Tujuan
6	Lilis, Mintasih & Salman (2016)	Dekreptif dengan analisis kuantitatif	Siswa SMKN 4 Surakarta	Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan kerja baik secara simultan (bersama-sama) maupun parsial (sendiri-sendiri) terhadap niat berwirausaha
7	Peneliti Sekarang	Analisis Regresi Linear dan <i>Path Analysis</i>	Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta semester 2 angkatan 2018	Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri	Mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan melihat peran Sikap kewirausahaan, norma subyektif, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

B. Pengetahuan Kewirausahaan

Merupakan keyakinan yang dibenarkan, namun terdapat definisi yang disepakatai secara tunggal, bahwa pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi, dan penalaran. Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Dalam mempelajari kewirausahaan, bagi siswa selain mendapatkan pengetahuan kewirausahaan juga akan memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai kewirausahaan (Wibowo, 2011).

C. Sikap

Sikap merupakan salah satu komponen dalam intensi terhadap perilaku tertentu. Sikap atau attitude merupakan suatu faktor yang ada dalam diri seseorang yang dipelajari untuk memberikan respon dengan cara konsisten yaitu suka atau tidak suka pada penilaian terhadap suatu yang diberikan. Salah satu pemahaman sikap yang juga penting adalah bahwa sikap terdiri dari afektif, kognitif dan konatif. Afektif berarti perasaan atau penilaian tertentu seseorang baik terhadap suatu objek, orang, isu maupun kejadian. Kognitif terdiri dari pengetahuan, opini, dan kepercayaan terhadap suatu objek. Sedangkan komponen konatif merupakan bentuk perasaan dan evaluatif (Fishbein dan Ajzen, 1975).

D. Efikasi Diri

Menurut Agung (2016) Kontrol persepsi merupakan bentuk dari rasa kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi masalah. Rasa akan kemampuan suatu individu untuk berani melakukan tindakan yang dihadapinya. Jadi kontrol persepsi dapat mempengaruhi niat berwirausaha dari sisi internal yaitu rasa kepercayaan diri untuk memulai suatu usaha. Seorang wirausaha harus yakin akan kemampuan dirinya dalam mengambil suatu

keputusan maupun ketika menyelesaikan suatu pekerjaan. Tanpa keyakinan maka akan muncul perasaan ragu yang menjadikan seorang wirausahawan tidak berkembang.

E. Norma Subyektif

Komponen intensi lainnya dalam intensi terhadap perilaku tertentu adalah norma subjektif. Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap pikiran pihak-pihak yang dianggap berperan dan memiliki harapan kepadanya untuk melakukan sesuatu dan sejauh mana keinginan untuk memenuhi harapan tersebut. Konsep norma subjektif merupakan representasi dari tuntutan atau tekanan lingkungan yang dihayati individu dan menunjukkan keyakinan individu atas adanya persetujuan atau tidak dari figur-figur sosial jika ia melakukan suatu perbuatan. Orang lain atau figur sosial dalam norma subjektif yang dimaksud biasanya ialah significant other bagi orang yang bersangkutan (Fishbein dan Ajzen 1975). Figur-figur sosial yang penting bisa saja termasuk di dalamnya orang tua, teman dekat, suami atau istri, rekan kerja (Wijaya 2007).

F. Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1998) mengenai perilaku spesifik dalam diri individu. Perhatian utama dalam *theory of planned behavior* adalah pada niat atau intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Komponen TPB antara lain yaitu ; niat, sikap, kontrol persepsi. Niat (*Intention*) menggambarkan seberapa kuat seseorang bermaksud untuk mencoba atau seberapa banyak sebuah usaha mereka rencanakan untuk dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah perilaku” (Ajzen, 1991). Kontrol persepsi merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Norma subyektif yaitu keyakinan individu terhadap lingkungan sekitarnya dan motivasi individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang di sekitarnya untuk melakukan suatu aktivitas.

G. Analisis Regresi Linear

Menurut Ghozali (2013) analisis regresi linear adalah suatu metodologi statistik untuk memprediksi nilai dari suatu variabel respon (variabel dependen) terhadap korelasi dari satu atau lebih nilai variabel prediktor (variabel independen). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Asumsi yang harus dipenuhi ketika akan melakukan uji regresi yaitu ; uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

H. Path Analysis

Suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel perantara, tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Hubungan langsung terjadi jika suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (*intervening*) hubungan kedua variabel tadi. Hubungan tidak langsung adalah jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel ini (Ghozali, 2013).

III. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah mahasiswa FTI Angkatan 2018 UAD Yogyakarta yang belum menempuh matakuliah kewirausahaan. Jumlah populasi 1043 mahasiswa berdasarkan tabel krecjie, dengan nilai signifikansi 0.05 maka sampel yang digunakan adalah 285. Pembagian proporsi responden pada masing-masing program studi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Proporsi Data Sampel

Program Studi	Jumlah	Presentase
Teknik Industri	72	25%
Teknik Kimia	44	16%
Teknik Elektro	32	11%
Teknik Pangan	31	11%
Teknik Informatika	106	37%
Total	285	100%

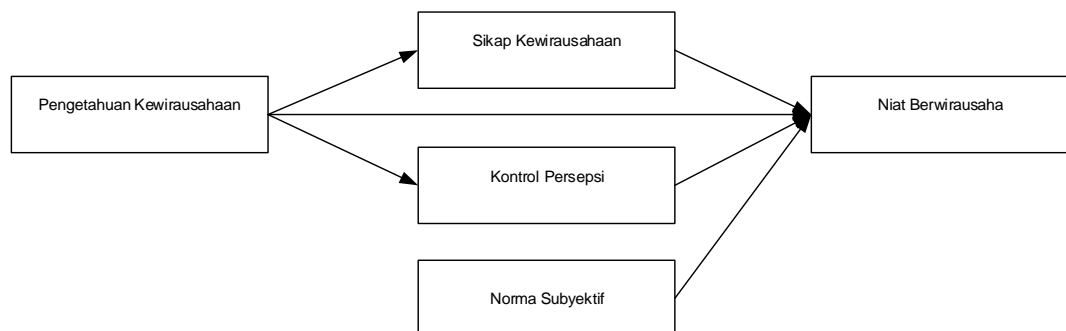
Definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Pengetahuan Kewirausahaan	Merupakan hasil yang diperoleh dari mahasiswa yang belum menempuh matakuliah kewirausahaan	Mempunyai kedisiplinan diri yang kuat
			Selalu kreatif dan inovatif
			Seorang entrepreneur mempunyai jiwa pemimpin
			Harus bisa memanfaatkan waktu sebagai peluang
			Harus berkarakter mandiri
			Tidak berhenti untuk belajar dan selalu menambah wawasan
			Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet
			Mengambil resiko usaha
			Lokasi usaha yang tepat
			Keberhasilan suatu usaha dilihat dari banyaknya konsumen
			Hobi berbisnis merupakan faktor pendorong dalam berwirausaha yang berasal dari dalam diri sendiri
			Berpendidikan dan berpengalaman
			Mengembangkan komitmen bagi dirinya dan orang lain
			Membangun visi dan misi usaha
2	Niat Berwirausaha	Tendensi keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha	Memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang lain
			Memilih karir sebagai wirausahawan
			Membuat perencanaan untuk memulai usaha
			Meningkatkan status sosial sebagai wirausaha
			Mendapatkan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha
			Siapa melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha

			Bersungguh-sungguh untuk memulai usaha
3	Sikap Kewirausahaan	Kecenderungan untuk bereaksi secara afektif dalam menanggapi resiko yang akan dihadapi dalam suatu bisnis	Tertarik dengan peluang usaha
			Tanggung jawab
			Mampu Menghadapi resiko atau tantangan
4	Kontrol Perspsi	Kekuatan keyakinan seseorang bahwa dia akan mampu dan berhasil melakukan berbagai peran dalam berwirausaha	Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha
			Kepemimpinan sumber daya manusia
			Kematangan mental dalam usaha
			Memiliki jiwa kepemimpinan
			Merasa mampu memulai usaha
			Merasa yakin memulai usaha
			Merasa yakin dalam mengembangkan bisnis
			Dapat melakukan analisa pasar
			Dapat memanfaatkan peluang
			Dapat membangun tim manajemen bisnis
5	Norma Subyektif	Norma subjektif dan sosial yang mewakili persepsi mahasiswa tentang orang lain bagaimana signifikan seperti keluarga dan teman-teman nilai mereka dan mendukung pembentukan bisnis baru.	Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha
			Keyakinan dukungan teman dalam memulai usaha
			Keyakinan dukungan dari dosen
			Keyakinan dukungan dari pengusaha-pengusaha sukses
			Keyakinan dalam usaha dari orang-orang yang dianggap penting

Model konseptual penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, kontrol persepsi dan norma subyektif secara langsung terhadap niat berwirausaha mahasiswa digunakan model analisis regresi linear dan untuk melihat pengaruh tidak langsung pengetahuan terhadap niat melalui kontrol persepsi dan sikap kewirausahaan digunakan *path analysis*. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekap Hasil Statistika

No	Metode	Model	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
1	Regresi linear	Pengaruh langsung pengetahuan terhadap Sikap(Model 1)	H ₁ : Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha	Sig hitung<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,240	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap
		Pengaruh langsung pengetahuan terhadap efikasi diri(Model 1)	H ₂ : Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri	Sig hitung<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,388	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri
		Pengaruh langsung pengetahuan terhadap niat(Model 1)	H ₃ : Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat	Sig hitung<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,285	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat
2		Pengaruh langsung sikap, efikasi diri dan norma subyektif terhadap niat(Model 2)	H ₄ : Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha	Sig hitung<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,289	Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat
			H ₅ : Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha	Sig hitung<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,396	Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat
			H ₆ : Norma Subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha	Sig hit<sig alfa, 0,013<0,05 Koefisien regresi 0,120	Norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat
			H ₇ : Komponen TPB secara simultan berpengaruh positif dan signifikan	Sig hit<sig alfa 0,000<0,05	Komponen TPB secara simultan dapat menjelaskan atau dengan kata lain model regresi cocok dipakai

Tabel 4. Rekap Hasil Statistika (Lanjutan)

No	Metode	Model	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
		Pengaruh langsung pengetahuan dan TPB terhadap niat(Model 2)	H ₈ : Komponen TPB dan pengetahuan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan	Sig hit<sig alfa 0,000<0,05	Komponen TPB dan pengetahuan secara simultan dapat menjelaskan atau dengan kata lain model regresi cocok dipakai
3	Analisis Jalur	Pengaruh pengetahuan terhadap niat berwirausaha melalui sikap	H ₉ : Terdapat pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui sikap berwirausaha secara positif dan signifikan	<i>Total Effect</i> 0,204548	Variabel mediasi sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat
		Pengaruh pengetahuan terhadap niat berwirausaha melalui efikasi diri	H ₁₀ : Terdapat pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui efikasi diri secara positif dan signifikan	<i>Total Effect</i> 0,2548	Variabel mediasi efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4 diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha secara positif dan signifikan dengan kontribusi sebesar 44,8%, namun ketika ditambahkan faktor lain berupa komponen *Theory of planned behavior* (sikap, kontrol dan norma subyektif) hal tersebut menjadi tidak berarti atau tidak signifikan. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang pengaruhnya lebih besar atau lebih dominan dibandingkan dengan faktor pengetahuan kewirausahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terdapat pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa FTI UAD dengan besarnya pengaruh koefisien regresi sebesar 0,428 dan signifikansi hitung 0,000 serta nilai koefisien determinasi pengetahuan terhadap sikap sebesar 0,183 atau 18,3%.
2. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa FTI UAD dengan besarnya pengaruh koefisien regresi sebesar 0,437 dan

signifikansi hitung 0,000 serta nilai koefisien determinasi pengetahuan terhadap efikasi diri sebesar 0,191 atau 19,1% .

3. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FTI UAD dengan besarnya pengaruh koefisien regresi sebesar 0,380 dan signifikansi hitung 0,000 serta nilai koefisien determinasi pengetahuan terhadap niat sebesar 0,144 atau 14,4%
4. Sikap, Efikasi Diri, dan Norma Subyektif berpengaruh positif dan signifikan dengan besarnya pengaruh koefisien regresi sebesar 0,289 sikap dan signifikansi hitung 0,000, 0,396 efikasi diri dan signifikansi hitung 0,000, 0,120 dan signifikansi hitung 0,013 norma subyektif serta nilai koefisien determinasi komponen TPB terhadap niat sebesar 0,443 atau 44,3%.
5. Pengaruh pengetahuan terhadap niat melalui komponen *Theory Planned of Behavior* berpengaruh positif dan signifikan, dimana variabel mediasinya adalah sikap dan efikasi diri .
6. Variabel yang paling berpengaruh terhadap niat adalah variabel efikasi diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penilitan ini, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menumbuhkan niat berwirausaha di kalangan generasi muda, secara khusus mahasiswa agar tercipta wirausahawan-wirausahawan muda yang intelek, maka disarankan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang akan membekali mahasiswa untuk berwirausaha memang seharusnya ditingkatkan. Selain itu, meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa bahwa mereka mampu memulai dan menjalankan usaha sebagai cerminan efikasi diri mahasiswa juga perlu ditingkatkan dengan melalui berbagai program misalnya diadakannya seminar motivasi kewirausahaan agar mahasiswa dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam berwirausaha dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk memulai berwirausaha.
2. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan supaya bisa menambah dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian yang sama dengan menggunakan variabel yang berbeda. Karena nilai kontribusi yang dimiliki dari tiap-tiap variabel bernilai rendah

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Wibowo. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- [2] Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- [3] Ajzen, I. (2008). Attitudes and Attitude Change. *Psychology Press: WD Cranoeds*
- [4] Ahmad, T., Trihastuti, D., & Runtuk, J. K. (2013). Analisis Pengaruh Entrepreneurship Education Terhadap Perilaku Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal GEMA AKTUALITA*, 2(1), 34–43.
- [5] Astiti, Yunita Widyaning. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : UNY
- [6] Budiarti, M. (2012). *Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa Studi Kasus pada Mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- [7] Dharmmesta, B.S. (2012), Teory Of Planned Behavior Dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen, *Jurnal Kelola*. No. 18/VII/2012
- [8] Fishbein, M dan Ajzein, I. (1975). Belief, Attitude, Intention and Behavior. London : Addison Wesley Publishing Co

- [9] Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [10] Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Self Efficacy, dan Karakter Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.
- [11] Pratama, M. H. (2010). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi, Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan.
- [12] Maryati, L., Indriayu, M., & Alfariy Totalia, S. (2016). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 4 Surakarta.
- [13] Papadimitriou, D. (2018). *The Role of Theory of Planned Behavior on Entrepreneurial Intention of Greek Business Students*, 4(1), 23–37. <https://doi.org/10.17951/ijsr.2015.4.1.23>
- [14] Patria, A. (2012). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kinerja Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Siswa IPS Kelas XII SMA Negeri 2 Kandangan .
- [15] Widayoko. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- [16] Wirandana, E., Pamulang, U., Hidayati, S., & Pamulang, U. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat, 1(December).
- [17] Novita, I. N. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5–21. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p5-20>